

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang didapat maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis okupansi penumpang untuk stamformasi pada Kereta Api Penataran yang beroperasi untuk saat ini tidak mampu memenuhi permintaan penumpang di wilayah Surabaya hingga Blitar. Dapat ditunjukkan dari hasil okupansi harian selama 5 bulan di mulai dari Bulan Januari hingga Bulan Mei Tahun 2024 bahwa okupansi penumpang dari setiap nomor KA Penataran melebihi 120%.
2. Hasil dari analisis performansi Kereta Api Penataran menunjukkan bahwa kereta tersebut bisa ditambahkan sebanyak 2 kereta K3 angkutan penumpang pada kecepatan dengan kondisi terberat 70 km/jam. Kereta yang ditambahkan berasal dari cadangan Depo Sidotopo.
3. Kenyamanan Penumpang pada Kereta Api Penataran terganggu karena adanya penumpang berdiri, dan ukuran luasan kereta K3 Penataran sudah tidak layak untuk penumpang berdiri.

B. Saran

1. Permintaan yang tinggi terhadap penumpang Kereta Api Penataran agar dapat terealisasi perlu adanya penambahan stamformasi pada kereta ataupun menambah frekuensi perjalanan KA. Selain itu perlu adanya penghapusan regulasi penumpang berdiri.
2. Penambahan stamformasi sebanyak 2 kereta perlu disesuaikan dengan kondisi sarana yang siap operasi di Depo Sidotopo. Serta perlu ditambahkan sarana siap operasi agar sebagai cadangan dari sarana KA tersebut.
3. Perlu perubahan sarana angkutan penumpang atau memodifikasi ruangan kereta penumpang dari K3 Jarak Jauh menjadi KRL yang didukung dengan peningkatan persinyalan di Lintas Surabaya – Blitar.